

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Sejarah berdiri dan berkembangnya Paguyuban Pujakesuma di Kota Tebing Tinggi terjadi sekitar tahun 1982. Pelopornya ialah bapak slamet mosko, bapak suryo, bapak isak mahyudin, bapak saimin, bapak adi suryo, sidiq gunawan, ardi, Peltu (Purn) ramelan, dll. Berdirinya paguyuban pujakesuma didasari karena banyaknya masyarakat suku jawa yang mendiami wilayah-wilayah di kota tebing tinggi. Kelompok pujakesuma ini telah cukup lama beradaptasi didaerah Sumatera Utara, terkhusus Kota Tebing Tinggi, yakni sejak dibuka nya Usaha perkebunan didaerah Sumatera Timur pada masa pemerintahan colonial Belanda tahun 1808.

Posisi paguyuban Pujakesuma di Kota Tebing Tinggi dalam sektor pemerintahan dapat dilihat dari mulai berdirinya ketua sampai para anggota dalam organisasi adalah orang yang bekerja di sector pemerintahan. Jika dilihat dari sejarah pujakesuma sendiri berdiri pada tahun 1982 dimana pemimpin dari paguyuban ini adalah ketua DPRD, DPRD, pegawai kantor dinas sampai pada kepala daerah Kota Tebing Tinggi. Posisi pujakesuma sendiri lebih kepada sebagai suksesor pemerintah dalam upaya untuk melestarikan kebudayaan yang ada terkhusus budaya jawa yang hampir hilang.

## 5.2 Saran

Penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Pembahasan mengenai sejarah Paguyuban Keluarga Besar Pujakesuma di Kota Tebing Tinggi (1982-2019). Untuk itu diharapkan kepada pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang sejarah dan perkembangan Paguyuban Keluarga Besar Pujakesuma di Kota Tebing Tinggi. Hasil penelitian ini semoga menjadikan pemicu kepada lahirnya penelitian-penelitian baru tentang paguyuban pujakesuma ataupun sejenisnya..

